

SKRIPSI

**PENERAPAN HUKUMAN DISIPLIN TERHADAP NARAPIDANA YANG
MELAKUKAN PELANGGARAN TATA TERTIB DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN**

(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pariaman)

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



OLEH

RANI DELTA GAYATHREI

1510111060

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA PK IV

Pembimbing:

Dr. Yoserwan, S.H., MH., LLM

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**Penerapan Hukuman Disiplin Terhadap Narapidana Yang Melakukan
Pelanggaran Tata Tertib Di Lembaga Pemasyarakatan
(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pariaman)**

**RANI DELTA GAYATHREI.1510111060. Fakultas Hukum Universitas
Andalas. PK IV (Hukum Pidana). 94 Halaman. Tahun 2019**

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan merupakan sistem peradilan pidana yang mempunyai fungsi strategis sebagai tempat pembinaan dan pengamanan narapidana serta untuk menanggulangi berbagai macam tindak kejahatan dalam menurunkan resiko terjadinya kembali kejahatan di masyarakat. Namun dalam proses pengamanan tersebut ada tindakan narapidana yang membuat keadaan didalam Lapas menjadi gaduh dan tidak aman berupa pelanggaran tata tertib maka, narapidana tersebut dijatuhi hukuman disiplin. Terhadap pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh narapidana di atur dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Berdasarkan alasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Pertama, bagaimana bentuk pelanggaran tata tertib yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pariaman? Kedua, bagaimana penerapan hukuman disiplin terhadap narapidana yang melakukan pelanggaran tata tertib di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pariaman? Ketiga, Apa kendala yang dihadapi petugas Lembaga Pemasyaraktan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh narapidana dan upaya yang dilakukan oleh petugas Lembaga Pemasyarakatan dalam menanggulangi kendala tersebut ? Dalam penelitian ini bersifat Deskriptif karena dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Empiris. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan: Pertama, Bentuk pelanggaran di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Pariaman di bagi menjadi tiga kelompok yaitu Pelanggaran Tata Tertib tingkat ringan, sedang, dan berat yang disebabkan oleh faktor dari lembaga pemasyarakatan dan narapidana itu sendiri. Kedua, Penerapan hukaman disiplin terhadap narapidana yang melakukan tata tertib di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Pariaman berupa hukuman disiplin tingkat ringan yaitu memberikan peringatan secara lisan dan tertulis, hukuman disiplin tingkat sedang yaitu dimasukan kedalam sel pengasingan selama 6 hari seta menunda dan meniadakan hak-hak tertentu, Hukuman disiplin tingkat berat yaitu dimasukan dalam sel pengasingan 6 hari dan dapat di perpanjang 2 kali 6 hari serta mencabut hak-hak tertentu, dimasukan kedalam register F, memindahkan narapidana ke Lapas lain yang ada di Sumatera Barat.Penerapan hukuman disiplin ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pelanggaran tata tertib. Ketiga, Kendala yang dihadapi petugas dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Pariaman yaitu: jumlah kamar sel yang terbatas, lokasi kamar sel yang jauh, ukuran kamar sel isolasi yang kecil, ketidakpastian kapan penambahan kamar sel, jumlah petugas penjagaan yang sedikit, kurangnya sarana dan prasarana, narapidan yang membangkang, keadaan narapidana yang tidak sehat. Sedangkan upaya dalam menanggulangi kendala yaitu: melakukan sosialisasi kepada petugas, melakukan pendekatan kepada narapidana, menempelkan pengumuman, melakukan piket standbay, melakukan razia kamar sel dan memindahkan narapidana ke Lapas lain yang ada di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan, Pelanggaran, Tata tertib, Hukuman Disiplin.